

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMECAHAN MASALAH PERBANDINGAN DAN SKALA MENGGUNAKAN KOMBINASI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* DENGAN *TALKING STICK* DI KELAS V SDN PASAYANGAN SELATAN MARTAPURA

Norhafizah & Yulia Novita
Program Magister Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan kombinasi model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan *Talking Stick*. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Pasayangan Selatan Martapura tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas dalam dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa setiap akhir pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan 1) keaktifan siswa selalu meningkat hingga mencapai kriteria aktif, 2) hasil belajar siswa terus meningkat hingga mencapai indikator keberhasilan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model *student teams achievement divisions*, *talking stick*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan (Djamarah, 2010: 22).

Menurut Langeveld, pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri (Hasbullah, 2006:2).

Tujuan pendidikan dasar tertuang dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab V (Standar Kompetensi Lulusan) Pasal 26, bahwa "Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut" (Muhaimin, 2008:168).

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika disekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penalaran nalar dalam penerapan matematika (Susanto,2013:190).

Maka dari itu, matematika adalah ilmu yang bersifat abstrak bagi siswa usia SD sehingga sebagian besar dari siswa SD merasakan adanya kekurangan dalam memahami makna dari yang dipelajarinya di mata pelajaran matematika,

padahal matematika sangatlah penting dalam kehidupan.

Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian Matematika di SDN Pasayangan Selatan Martapura di kelas V semester genap pada materi Menggunakan Pecahan dalam Masalah Perbandingan dan Skala tahun ajaran 2013/2014 kebanyakan siswa masih mendapat nilai di bawah KKM yaitu 60.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut adalah dikarenakan rendahnya minat siswa untuk menekuni bidang studi matematika karena adanya gambaran yang mengganggu pikiran sebagian siswa, yaitu matematika dianggap sebagai pelajaran yang sangat rumit. Proses pembelajaran yang kurang bervariasi membuat pembelajaran membosankan dan masih berpusat pada guru sehingga pengalaman belajar menjadi terbatas, siswa tidak terbiasa menggunakan keterampilan sosial seperti berdiskusi/kerja sama antar siswa dalam kelompok, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat dan mendengarkan pendapat teman dan ada sebagian siswa hanya asyik berbicara tanpa memperhatikan penjelasan guru, sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna.

Apabila keadaan seperti ini tidak diatasi dengan penanganan yang tepat dan tidak ada upaya untuk memperbaikinya, menurut peneliti hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa, bahkan siswa akan kurang berminat dan termotivasi mengikuti pelajaran matematika, siswa mudah jenuh dan bosan sehingga perhatian siswa terhadap pembelajaran menjadi tidak fokus dan kurang.

Banyak model pembelajaran yang dipilih untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas maupun tanggung jawab siswa. Namun dalam permasalahan ini model yang digunakan adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dipadukan dengan *Talking Stick*.

Student Team Achievement Divisions (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan *gender*, ras, dan etnis (Huda, 2013:201).

Pembelajaran dengan model *talking stick* ini diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Siswa harus siap berusaha untuk bisa menjawab pertanyaan dari guru jika siswa tersebut telah memegang tongkatnya. Pembelajaran dengan model *talking stick* ini mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat (Suprijono, 2009:109).

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian Kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, (Margono, 2009:36). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses penelitian yang sistematis dan terencana melalui tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri. PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat (Andayani, 2007:16).

Terdapat empat langkah yang lazim dilalui dalam PTK yaitu: (1) perencanaan atau *planning* (2) tindakan atau *action* (3) pengamatan atau *observing*, (4) refleksi atau *reflecting*. Konsep PTK yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dikembangkan oleh Arikunto.

Setting penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Pasayangan Selatan Martapura Tahun Pelajaran 2014/2015 semester genap. Mata pelajaran Matematika (materi: Penggunaan Pecahan dalam Masalah Perbandingan dan Skala) dengan jumlah siswa 21 orang siswa, terdiri dari 13 orang siswa laki-laki, dan 8 orang siswa perempuan.

Beberapa faktor yang diteliti untuk mengatasi permasalahan pada penelitian tindakan kelas ini antara lain: 1. Faktor Guru: Berupa aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika materi Penggunaan Pecahan dalam Masalah

Perbandingan dan Skala dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* dipadukan dengan *Talking Stick* dalam proses belajar-mengajar, 2. Faktor siswa: Faktor siswa adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dipadukan dengan *Talking Stick*, 3. Faktor Hasil Belajar: Berupa hasil belajar siswa apakah dengan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dipadukan dengan *Talking Stick* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada materi Penggunaan Pecahan dalam Masalah Perbandingan dan Skala.

Jenis data yang akan disajikan dalam penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa pada setiap pertemuan pada masing-masing siklus. Sedangkan pada data kualitatif diperoleh dari analisis secara deskriptif, yaitu menghitung hasil nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan penjelasan tentang kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tentunya tak lepas dari memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak SD yang suka bermain. Guru memilih alternative model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dipadukan dengan *Talking Stick* dimana model ini dianggap cocok dilaksanakan di sekolah yang telah dipilih sebagai lokasi penelitian. Hal ini dipertegas bahwa *Student Team Achievement Divisions (STAD)* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan *gender*, ras, dan etnis (Huda, 2013:201). Sedangkan *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, terjadi peningkatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Baik dari aktivitas guru, siswa, maupun hasil belajar. Dalam setiap pertemuannya, guru merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan, merefleksi apa yang telah dilakukan, memperbaiki hal-hal yang dirasa kurang maksimal dalam proses pembelajaran, serta mengamati segala aktivitas siswa dalam setiap pertemuannya dari awal

sampai akhir pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SDN Pasayangan Selatan Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar pada mata pelajaran matematika penggunaan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dipadukan dengan *Talking Stick* maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* dipadukan dengan *Talking Stick* di kelas V SDN Pasayangan Selatan Martapura mengalami perbaikan dari kategori baik menjadi sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase skor yang dicapai pada siklus I adalah dengan kriteria baik dan siklus II adalah dengan kriteria sangat baik. Hal ini terlihat dari siklus I pertemuan I dengan skor 67,5 yang masuk pada kriteria baik menjadi sangat baik pada siklus II pertemuan II dengan persentasi 92,5. 2. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* dipadukan dengan *Talking Stick* di kelas V SDN Pasayangan Selatan Martapura mengalami peningkatan menjadi kategori aktif menjadi sangat aktif. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase yang dicapai pada siklus I adalah dengan kriteria aktif dan siklus II adalah dengan kriteria sangat aktif. Hal ini terlihat dari siklus I pertemuan I dengan persentasi 57 % yang masuk pada kriteria aktif menjadi sangat aktif pada siklus II pertemuan II dengan persentasi 81%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai. 3. Hasil belajar siswa pada materi pemecahan masalah perbandingan dan skala menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* dipadukan dengan model *Talking Stick* di kelas V SDN Pasayangan Selatan Martapura dapat meningkat. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yakni dari siklus I pertemuan I hanya mencapai 41 meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 54,3, selanjutnya pada siklus II pertemuan I mendapat rata-rata 67 dan akhirnya meningkat pada siklus II pertemuan II menjadi 80. Untuk ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I pertemuan I hanya mencapai persentasi 33%, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 48% dan pada tes akhir siklus I menjadi 57%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 62% dan pada siklus II pertemuan II menjadi 81%, dan akhirnya pada tes akhir siklus II menjadi 90%.

DAFTAR RUJUKAN

- Awaluddin, dkk. 2009. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dalyono, D. M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djanali, Sopeno. 2007. *Kapita Selekta Pembelajaran*. Banjarmasin: Pendidikan Jarak Jauh Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Erikson. 2013. *Sifat-Sifat Anak SD*, (Online), <http://belajarmenadilebih.wordpress.com/tag/sifat-sifat-anak-sd/>, diakses 5 Maret 2015 pukul 00.07.
- Hafifatul Jannah, Novi. 2012. *Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V terhadap konsep gaya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SDN Tabing Rimbah 1 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi. Banjarmasin: FKIP Jurusan PGSD Guru Kelas UNLAM Banjarmasin.
- Hamdani, dkk. 2008. *Classroom Action Research*. Jakarta: Rahayasa Research and Training.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rohasidah. 2012. *Meningkatkan hasil belajar IPS materi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembelajaran kooperatif tipe talking stick bagi siswa kelas IV SDN Rantau Kanan 1*. Skripsi. Banjarmasin: FKIP Jurusan PGSD Guru Kelas UNLAM Banjarmasin.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soenarjo, R.J. 2007. *Matematika 5: Untuk SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Subarinah, Sri. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Mataram: Depdiknas.
- Sukidin, Basrowi, & Suranto. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suriansyah, A, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2011. *Model Silabus Kelas V Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. BSNP. Jakarta.
- Tim PLPG. 2009. *Model-Model Pembelajaran*. Banjarmasin: FKIP Unlam.
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching Learning) di kelas*. Surabaya: Cerdas Pustaka.
- Yulaelawati, Ella. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi, Teori, dan Aplikasi*. Pakar Raya.
- Yusuf, Syamsu & Nani M. Sugandi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rajawali Pers